

Implikasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan Kinerja Keuangan

Made Wedaswari¹, Purwanto², Sari Widati³, Eka Nur Haini Widyaningrum⁴
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo^{1,2,3,4}

E-mail: madewedaswari90@gmail.com

ABSTRACT: *The aim of this research is to determine the effect of capital adequacy ratio and loan to deposit ratio on financial performance with credit risk as a moderating variable and it is hoped that the results of this research can be used as a reference source for potential investors before investing their capital in banking companies, especially conventional banks by analyzing how banking financial performance and health. In this research the data used is secondary data. The research method uses a multiple analysis method using the IBM SPSS Statistics version 22.0 and Microsoft Excel 2010 programs. The data collection technique uses a purposive sampling technique with a population of 46 conventional banks becoming 36 research samples. This research uses the unit of measurement of percent (%) obtained from the company's annual report. Before multiple linear analysis is carried out, it is tested first with the classic assumption test which is useful for ensuring whether the regression model used does not have problems with normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation tests. If it is fulfilled then the multiple regression model is suitable to be used. The research results show that the capital adequacy ratio and loan to deposit ratio have a significant positive effect on financial performance. Moderation regression analysis, credit risk as proxied by non-performing loans is not able to moderate the relationship between capital adequacy ratio and loan to deposit ratio on financial performance.*

Keywords: *Capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, financial performance*

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi kepada calon investor sebelum menanamkan modalnya ke perusahaan perbankan khususnya bank konvensional dengan menganalisis bagaimana performa dan kesehatan keuangan perbankan tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Metode penelitian menggunakan metode analisis berganda yang menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 22.0. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling dengan populasi 46 bank konvensional menjadi 36 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan satuan ukur persen (%) yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Sebelum analisis linier berganda dilakukan, maka diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik yang berguna untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika terpenuhi maka model regresi berganda layak untuk digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, Analisis regresi moderasi, risiko kredit yang diprosikan dengan *non performing loan* tidak mampu memoderasi hubungan antara *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, kinerja keuangan*

1. PENDAHULUAN

Tujuan perekonomian disuatu negara dapat dipengaruhi dengan aktivitas ekonomi yang berlangsung dinegara tersebut. Peran semua aktivitas sangatlah penting untuk menggerakkan roda kegiatan ekonomi. Bidang perbankan merupakan salahsatu contoh dari perkembangan pembangunan Indonesia. Jasa bank hampir selalu dibutuhkan semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan. Posisi perbankan sangat strategis karena merupakan lembaga keuangan paling utama yang diandalkan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Sejak tahun 2010 persaingan bank semakin ketat dengan

adanya bank-bank asing yang membuka kantor di Indonesia ataupun dengan bergabungnya dengan bank lokal. Persaingan ini terjadi karena adanya beberapa faktor yakni, karena nasabah yang semakin pandai memilih bank yang aman dan juga memiliki pelayanan yang bervariasi dan persaingan non-harga antar bank yang menarik minat investor dan nasabah. Permasalahan ini membuat para banker dituntut untuk berkerja lebih keras agar mendapatkan total aset yang lebih tinggi juga lebih meningkatkan kinerja dari segi pelayanan pelanggan maupun dari segi keuangan (Munardi *et al*, 2017).

Masyitah dan Harahap (2018) menyatakan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa cara, tetapi analisa menggunakan rasio-rasio yang ada merupakan suatu hal yang umum dilakukan dalam upaya untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada dasarnya analisis rasio adalah menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi dari hasil rasio tersebut. Melalui analisa keuangan perusahaan dapat menilai kinerjanya dari sudut kemampuan laba (*profitability ratio*), likuiditas (*likuidity ratio*), efisiensi dan efektifitas penggunaan dana dan biaya. Dengan menggunakan rasio-rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengambil tindakan yang tepat atas informasi yang telah tersedia. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank dapat bersumber dari rasio keuangan bank yang ditunjukkan dengan beberapa indikator. Salah satu rasio kinerja keuangan yang penting bagi bank adalah *return on asset* (ROA), karena ROA digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan. Maka dari itu, indikator kinerja keuangan bank yang digunakan dalam penelitian adalah ROA. Semakin besar ROA, maka kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat maka profitabilitas juga meningkat yang artinya pertumbuhan **kinerja keuangan suatu bank meningkat** (Ichsan dan Nasution, 2020).

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Capital adequacy ratio merupakan rasio yang berkaitan dengan faktor permodalan bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko. Pada penelitian ini CAR dihitung menggunakan rasio antara jumlah modal terhadap aktiva tertimbang (ATMR). Rumus untuk menghitung

capital adequacy ratio adalah sebagai berikut (Bank Indonesia, 2004) :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to deposit ratio merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan terhadap total jumlah dana yang terhimpun. Besarnya *loan to deposit ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Rumus untuk mencari *loan to deposit ratio* sebagai berikut (Bank Indonesia, 2004) :

$$\text{Loan to deposit ratio} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana terhimpun}} \times 100\%$$

Return on Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki. ROA dihitung dengan menggunakan rumus (Bank Indonesia, 2004) :

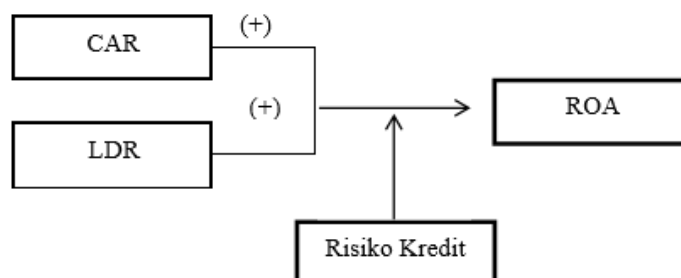
$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income after tax (NIAT)}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Non Performing Loan

Non performing loan merupakan rasio antara kredit bermasalah terhadap *kredit* yang disalurkan. Rasio NPL dapat dihitung sebagai berikut (Bank Indonesia, 2004) :

$$\text{Non performing loan} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{Kredit yang disalurkan}} \times 100\%$$

HIPOTESIS



2. METODA

Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif, dimana data yang telah dikumpulkan sebuah lembaga dan telah dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yang digunakan merupakan laporan tahunan perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2016-2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive *sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perbankan pada tahun 2016-2020 yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel Penelitian

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *return on asset* (ROA). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah *capital adequacy ratio* (CAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR). Dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu risiko kredit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	164	9,01	66,43	22,8482	8,57108
LDR	164	5,69	406,18	102,7912	69,17911
ROA	1264	-3,59	6,53	1,2442	1,36688
NPL	164	0,00	44,43	6,2347	8,18018
Valid (listwise)	N 164				

Sumber: data yang telah diolah, 2023

Dapat dilihat nilai perusahaan yang dihitung oleh CAR terdapat angka terendah (minimum) yaitu 9,01 dan CAR tertinggi (*maximum*) yaitu 66,43 Hasil Rata-rata angka CAR atas 164 perusahaan ialah 22, 85 serta standar deviasi 8,57. *Loan to deposit ratio* memperoleh angka *minimum* senilai 5,69 dan *LDR maximum* yaitu 406,18 dan Rata-rata angka LDR atas 164 perusahaan ialah 102, 79 serta standar deviasi senilai 69, 18. Kinerja keuangan dihitung oleh ROA (*return on assets*) memperoleh angka *minimum* senilai -3,59 dan *ROA maximum* yaitu 6,53. Hasil Rata-rata angka ROA dari 164 perusahaan ialah 1,24 serta standar deviasi senilai 1,37. Risiko kredit dihitung oleh NPL (*non performing loan*) memperoleh angka minimum senilai 0,00 dan *NPL maximum* yaitu 44,43. Hasil Rata-rata angka NPL dari 164 perusahaan ialah 6,23 serta standar deviasi senilai 8,18.

Uji Normalitas

Tabel 2. Normalitas Persamaan Satu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,5825787
	Std. Deviation	1,44514612
	Absolute	0,084
Most Extreme Differences	Positive	0,069
	Negative	-0,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,081

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,193
Sumber: data yang diolah, 2023	

Tabel diatas memperlihatkan uji normalitas dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov (k-S)* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal. Hasilnya, model regresi dinyatakan lolos pengujian normalitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,203	-0,344		0,591	0,555

CAR	0,026	0,012	0,160	2,101	0,037
LDR	0,004	0,002	0,225	2,959	0,004
Sumber: data yang diolah, 2023					

Hasil pengujian regresi diatas dijelaskan sebagai berikut :

$$ROA = 0,203 + 0,026 \text{ CAR} + 0,004 \text{ LDR} + e$$

1. Persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,203 dengan arah positif, artinya apabila variabel CAR dan LDR nilai konstanya diasumsikan 0 atau konstan maka nilai variabel ROA sebesar 0,203.
2. Nilai koefisien dari variabel CAR sebesar 0,026 dengan arah positif, artinya apabila setiap peningkatan 1 satuan tingkat variabel CAR maka variabel ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,010 dengan asumsi nilai variabel lain adalah tetap.
3. Nilai koefisien variabel LDR sebesar 0,004 dengan arah positif, artinya apabila setiap peningkatan 1 satuan tingkat variabel LDR akan menyebabkan peningkatan pada variabel ROA sebesar 0,004.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	21,620	2	10,810	6,152	0,003 ^b
1	Residual	282,922	161	1,757		
	Total	304,542	163			
Sumber: data yang diolah, 2023						

Nilai F_{hitung} sebesar 6,152 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,003. Tingkat signifikasi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa ROA sebagai variabel dependent dapat dijelaskan oleh variabel *independen* yaitu CAR dan LDR. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0,203	0,344		0,591	0,555
1	CAR	0,026	0,012	0,160	2,101	0,037
	LDR	0,004	0,002	0,225	2,959	0,004

Sumber: data yang diolah, 2023

1. Pengujian Hipotesis Pertama *capital adequancy ratio* (CAR)

H1 : *Capital adequancy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dapat diketahui hasil uji t nilai signifikansi variabel CAR terhadap kinerja keuangan sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai t_{hitung} variabel CAR sebesar 2,101 yang berarti bahwa CAR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, bisa dinyatakan **H1 diterima**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua *loan to deposit ratio* (LDR)

H2 : *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dapat diketahui hasil uji t nilai signifikansi LDR terhadap kinerja keuangan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti LDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai t_{hitung} variabel LDR sebesar 2,959 yang berarti bahwa LDR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, bisa dinyatakan **H2 diterima**.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Normalitas Persamaan Tiga

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,31081630
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,044
	Negative	-0,073
Kolmogorov-Smirnov Z		0,934
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,348
Sumber: data yang diolah, 2023		

Memperlihatkan bahwa uji normalitas dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (k-S) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,348 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal. Oleh sebab itu, model regresi yang dipakai dalam penelitian dinyatakan telah lolos pengujian normalitas.

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,322	,475		,679	,498
1 CAR	,020	,015	,128	1,331	,185
LDR	,005	,003	,275	1,809	,072
NPL	-,026	,040	-,156	-,655	,514
CAR*NP	,001	,002	,068	,303	,762
L					
LDR*NP	-1,493E-005	,000	-,021	-,097	,923
L					

Sumber: data yang diolah, 2023

1. Pengujian Hipotesis Pertama *capital adequacy ratio* (CAR)

H1 : *Capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Diketahui angka signifikansi CAR senilai 0,185 lebih besar dari 0,05. Disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, bisa dinyatakan bahwa **H1 ditolak**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua *loan to deposit ratio* (LDR)

H2 : *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Diketahui angka signifikansi LDR senilai 0,072 lebih besar dari 0,05. Disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, bisa dinyatakan bahwa **H2 ditolak**.

3. Pengujian Hipotesis Risiko Kredit (NPL)

Diketahui angka signifikansi NPL senilai 0,514 lebih besar dari 0,05. Disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4. Pengujian Hipotesis Ketiga (CAR*Risiko Kredit)

H3 : Risiko Kredit memoderasi hubungan antara *capital adequacy ratio* terhadap kinerja keuangan.

Diketahui angka signifikansi variabel CAR*NPL senilai 0,762 lebih besar dari

0,05. Disimpulkan bahwa CAR*NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, bisa dinyatakan bahwa **H3 ditolak**.

5. Pengujian Hipotesis Keempat (LDR*Risiko Kredit)

H4 : Risiko kredit memoderasi hubungan antara *loan to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan.

Diketahui angka signifikansi variabel LDR*NPL senilai 0,923 lebih besar dari 0,05. Disimpulkan bahwa LDR*NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, bisa dinyatakan **H4 ditolak**.

PEMBAHASAN HASIL

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Temuan riset *capital adequacy ratio* disimpulkan variabel *capital adequacy ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan riset ini menguatkan temuan (Sriyono, 2021), yang mengemukakan bahwa ketika CAR meningkat maka profitabilitas juga meningkat, bank yang memiliki CAR yang cukup tinggi akan melindungi bank dari risiko-risiko yang dihadapi oleh bank tersebut, sehingga bank dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya profitabilitas. Selain itu bank yang memiliki modal tinggi akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi oula karena bank tersebut lebih cermat dalam memilih sumber pembiayaan.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Temuan riset *loan to deposit ratio*, variabel *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian ini memperkuat temuan (Harun, 2016), yang menemukan bahwa semakin tinggi LDR suatu bank maka semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan kinerja keuangan, sehingga LDR berpengaruh positif terhadap ROA. LDR merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan oleh bank dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Banyaknya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank, berbanding lurus dengan besarnya kredit yang dikeluarkan, artinya semakin banyak dana pihak ketiga maka semakin banyak kredit yang dikeluarkan.

3. Pengaruh Risiko Kredit Memoderasi CAR terhadap Kinerja Keuangan

Temuan riset menyatakan variabel moderasi, yakni risiko kredit dihitung *oleh non performing loan* (NPL), tidak mampu memoderasi hubungan antara CAR terhadap kinerja keuangan. Temuan riset ini menguatkan temuan riset sebelumnya (Dewi et al, 2021). Peningkatan NPL disebabkan adanya peningkatan kredit bermasalah (CAR) terhadap total

kredit yang dimiliki bank. Bank perlu menyediakan kecukupan modal untuk menutupi risiko yang timbul dari penyaluran kredit (CAR).

4. Pengaruh Risiko Kredit Memoderasi LDR terhadap Kinerja Keuangan

Temuan riset menyatakan variabel moderasi, yakni risiko kredit dihitung oleh *non performing loan* (NPL), tidak mampu memoderasi hubungan antara LDR terhadap kinerja keuangan. Temuan riset omo menguatkan temuan riset sebelumnya (Dewi et al, 2021). Penyaluran kredit (LDR) dengan variabel risiko kredit (NPL) menunjukkan tingkat penyaluran yang tidak sehat menunjukkan bahwa jumlah kredit yang disalurkan melebihi dana dari pihak ketiga. Semakin tinggi tingkat LDR, semakin buruk status likuiditas bank, karena kredit juga berasal dari dana pihak ketiga yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

4. SIMPULAN

Penjelasan mengenai temuan penelitian yang dilakukan guna menguji pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan risiko kredit (NPL) selaku variabel moderasi pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016-2020 yakni seperti berikut :

1. *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel moderasi risiko kredit yang dihitung oleh NPL tidak mampu memoderasi pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel moderasi risiko kredit yang dihitung oleh NPL tidak mampu memoderasi pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan.

REFERENCES

- Darwis, M., Widarko, A., & Salim, M. A. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Suku Bunga SBI Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Pada Industri Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). **E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen**, 7(03).
- Dewi, A. A. P., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Rasio Kredit Bermasalah sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Journal of Islamic Banking**, 2(2), 130-157.

- Dewi, N. L. P. S. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Jumlah Nasabah Kredit dan Kredit yang Disalurkan pada Profitabilitas dengan NPL sebagai Pemoderasi. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**, **22**(2), 1335-1326.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). **Jurnal Emt Kita**, **2**(2), 62-73.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. **Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen**, **4**(1), 67-82.
- Haryati, R., & Widyarti, E. T. (2016). Pengaruh Leverage, Size, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). **Diponegoro Journal of Management**, **5**(3), 706-718.
- Hidajat, K. (2017). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL, dan PPAP Terhadap ROA Bank. **Majalah Ilmiah Bijak**, **14**(1), 1-18.
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2020). Analisis Pengaruh NPL, CAR, BOPO dan IRR Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. **Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan**, **8**(1), 51-59.
- Juwita, S., Raga, P. D. J., Prasetyo, F. I., & Rimawan, E. (2018). Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan LDR (Loan to Deposit Ratio) Terhadap ROA (Return on Asset) PD Bank Pasar Kota Bogor. **Jurnal Internasional Sains Inovatif dan Teknologi Penelitian**, **3**(6), 305-309.
- Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama, Cetakan Kedua Belas). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, R. G., & Anwar, S. (2021). Mampukah Non-Performing Financing Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap Profitability Bank Umum Syariah? **Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi**, **2**(1), 107-115.
- Lestari, N. L. A. (2019). Analisis Dampak Tingkat Kecukupan Modal dan Tingkat Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. **JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)**, **1**(3), 145-191.

- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)**, 1(1), 33-46.
- Mulyani, E. L., & Budiman, A. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Non-Performing Loan terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). **Jurnal Ekonomi Manajemen**, 3(1), 11-17.
- Munadi, M. M., Saerang, I. S., & Mandagie, Y. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2015. **Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi**, 5(2).
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio NPL, BOPO dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI. **Jurnal Akuntansi dan Pajak**, 21(1), 71-78.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. **Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen**, 7(1), 126-142.
- Purnomo, E., Sriwidodo, U., & Wibowo, E. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2016. **Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan**, 18.
- Putrianingsih, D. I., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). **Management Analysis Journal**, 5(2).
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan. **KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah**.
- Savitri, D. A. M. (2016). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Variabel Pemoderasi. **Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)**, 7(2), 52-61.
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi pada PT BPR Pasarraya Kuta (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Shrestha, R. (2017). The Impact of Credit Risk Management on Profitability: Evidence from Nepalese Commercial Banks. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2938546>.
- Siregar, A. W. S. (2022). Analisis Faktor Kinerja Keuangan Bank BRI. **Co-Creation: Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis**, 1(3), 164-169.
- Sriyono, S., & Nabellah, A. (2022). Dapatkah Kualitas Kredit sebagai Variabel Moderasi dalam Meningkatkan Profitabilitas: Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Siasat Bisnis**, 26(1), 23-35.

Subiakto, T. B. (2018). The Analysis of Financial Performance Factors of Bank BRI Syariat. **Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business**, 1(2), 131-140.

Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.

Warnayanti, K. A., & Dewi, S. K. S. (2018). Peran Risiko Kredit dalam Memoderasi Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan BOPO terhadap Profitabilitas (Doctoral dissertation, Udayana University).